

The Psychological Well-being Conception of a Mother With Autism Child

STEFANNY SUTANDI

NIM : 46112010013

Faculty of Psychology, Mercu Buana University

Psychological well-being is very needed for a mother with autism child, because mother with autism child will deal with many problems that involve mental and physical condition in taking care of autism child. Individuals who are able to see themselves in a positive way will have good psychological condition. In this research, researcher wants to see the psychological well-being conception of a mother with autism child. Qualitative method with deep interview and observation was used for this research, with purposive sampling technique. From interviews that conducted by researcher to 3 subjects in this study, researcher found that every subject has different psychological well-being dynamics. Appreciation from the past experiences have an effect on psychological well-being conception of each subject. They revealed that they want to give the best treatment for their child. Other than that, having an autism child makes them a better person than before, more discipline and more patient. The supporting factor is social support. Social support gives them confidence and spirit to pass the problem.

Keyword: *Psychological Well Being, Mother With Autism Child*



GAMBARAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK AUTIS

Oleh :

STEFANNY SUTANDI

NIM : 46112010013

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana

Kesejahteraan psikologi sangat diperlukan untuk seorang Ibu yang memiliki anak autis, karena ibu yang memiliki anak autis akan banyak menghadapi masalah yang melibatkan keadaan fisik maupun mental dalam mengasuh anak yang mengidap Autis. Individu yang mampu melihat keadaan dirinya secara positif maka akan memiliki kondisi psikologisnya yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat gambaran *psychological well being* pada ibu yang memiliki anak autis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi. Dengan teknik *purposive sampling*. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ketiga subjek penelitian ini, peneliti menemukan bahwa setiap subjek memiliki dinamika *psychological well-being* yang berbeda-beda. Penghayatan akan pengalaman masa lalu memberikan pengaruh pada gambaran *psychological well being* masing-masing subjek. Ketiga subjek mengungkapkan bahwa mereka ingin memberikan perawatan yang terbaik untuk anaknya. Selain itu memiliki anak autis membuat mereka menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, membuat mereka menjadi disiplin dan lebih sabar. Faktor pendukungnya ialah adanya dukungan sosial. Dukungan sosial ini memberikan subjek rasa percaya diri dan semangat untuk melewati masalah yang dihadapi.

Kata Kunci : *Psychological Well-Being*, Ibu yg memiliki Anak Autis